

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi

Balai Latihan Kerja dan Produktivitas Jambi yang beralamat di Jalan A. Yulius Usman No.09 Telanaipura Jambi yang bertugas melaksanakan pelatihan keterampilan bagi para pencari kerja merupakan salah satu unsur pelaksana teknis yang secara organisator berada dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi.

UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Provinsi diawali pada tahun 1983 didirikan Lembaga Pelatihan Tenaga Kerja dan Industri, dengan nama Balai Latihan Kerja dan Produktivitas dan Industri (BLKI) Provinsi Jambi, yang diresmikan oleh Drs. Harun Zain Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI pada tanggal 14 Februari 1983. Seiring dengan perubahan dan proses dinamika perkembangan sistem pemerintahan yang dimulai sejak berakhirnya masa orde baru, dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan dilakukan penyempurnaan melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Sebagai bentuk implementasi penyelenggaraan otonomi daerah, maka melalui Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2002 telah terjadi perampingan struktur organisasi dan tata kerja dengan bergabungnya 4 (empat) lembaga pelatihan setingkat Gol.IV yaitu Balai Latihan Kerja dan Produktivitas Industri (BLKI), Balai Latihan Transmigrasi (BALATRANS), Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD), dan Balai Pelatihan Tenaga Kerja dan Transmigrasi (BPTT) menjadi 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dengan nama Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLK) hingga saat ini, dan berpedoman kepada Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2008 sebagai implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 41, telah diatur susunan organisasi dan tata kerja Dinas Peraturan Daerah berikut Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 30 Tahun 2008.

4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Balai Latihan Kerja dan Produktivitas Jambi

Dalam peraturan Daerah Jambi Nomor 14 Tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor : 30 Tahun 2008, yang didalamnya telah mengatur tugas pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLK)Jambi, yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi, dengan tugas pokok dan fungsi berikut :

1. Tugas

Melaksanakan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja dan pelatihan peningkatan produktivitas tenaga kerja disemua sektor usaha pada instansi pemerintah, BUMN, BUMD, dan Koperasi, serta melaksanakan pelatihan bagi para transmigran dan atau calon transmigrasi. Selain itu melaksanakan pelatihan untuk instruktur / tenaga ahli baik swasta maupun pemerintah dari dalam dan luar negeri.

2. Fungsi

- a. Menyusun rencana dan program, pengembangan system serta kerjasama pelatihan.
- b. Menyiapkan dan melaksanakan pelatihan pencari kerja, tenaga kerja, tenaga pelatihan, tenaga ahli pelatihan, baik swasta maupun pemerintah dari dalam dan luar negeri serta pelaksanaan uji keterampilan, pelatihan, manajemen dan produktivitas.
- c. Memasarkan program, fasilitas, hasil produksi, jasa dan hasil pelatihan, serta pemberian layanan informasi pelatihan.
- d. Memasyarakatkan produktivitas tenaga ahli.
- e. Mengukur dan menganalisa produktivitas regional, sektoral, perusahaan dan tenaga kerja.
- f. Memberi masukan sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijaksanaan pengembangan produktivitas tenaga kerja kepada pemerintah daerah dan swasta.
- g. Mengevaluasi dan melaporkan, memantau hasil pelatihan dan menganalisis data alumni serta jenis pelatihan.

- h. Mengurus tata usaha pengelolaan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

4.3. Struktur Organisasi Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP)

Adapun susunan organisasi Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP), terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. KA UPTD BLK
3. Kelompok Jabatn Fungsional Instruktur dan PSM
4. KASUBBAG Tata Usaha
5. Staf Pelaksana/Fungsional Umum

4.4 Visi dan Misi Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Jambi

a. Visi

Visi suatu organisasi akan memberikan kontribusi suatu organisasi dan pencapaian tujuan. Penetapan visi itu sendiri merupakan bagian dari perencanaan strategi. Visi tidak hanya penting pada saat organisasi mulai berdiri tetapi juga pada tahap perkembangan, yang mana sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana suatu organisasi akan dibawa agar tetap eksis, antisipatif, adaptif, inovatif, dan produktif. Visi Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLK) adalah Menciptakan tenaga kerja dan wirausaha yang produktif, profesional, berkompetensi dan mandiri untuk memenangkan persaingan global guna mewujudkan jambi tertib, unggul, nyaman, tangguh, adil dan sejahtera (TUNTAS) 2021.

b. Misi

Misi merupakan pernyataan umum yang merumuskan tujuan inti organisasi yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang ditetapkan di dalam visi, untuk dapat merealisasikan

visi tersebut Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLK) Jambi menetapkan misi yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Menjadikan BLK Jambi sebagai lembaga pelatihan pemerintah yang berkualitas dan modern melalui pengembangan kelembagaan, program, sarana dan prasarana pelatihan sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar kerja.
2. Melaksanakan pelatihan kerja, yang berbasis kompetensi, dan berbasis masyarakat serta kewirausahaan guna menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, inovatif dan produktif serta disiplin.
3. Melaksanakan penyuluhan dan penyebaran informasi kepada masyarakat pentingnya kompetensi.
4. Melaksanakan penyuluhan dan penyebaran informasi kepada masyarakat pentingnya kompetensi.
5. Menerapkan manajemen mutu kelembagaan BLK berstandar ISO 9001-2008, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
6. Meningkatkan produktifitas regional, perusahaan dan tenaga kerja, melalui pelatihan produktivitas dan pengukuran produktivitas.
7. Meningkatkan kuantitas dan kalitas, profesionalisme tenaga pengelola,, instruktur, serta mengoptimalkan kerja personil sesuai dengan tugas dan fungsi.
8. Mengembangkan jejaring kemitraan dan komunikasi antar lembaga baik pemerintah maupun swasta.